

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas sebesar 20,4%, masih jauh dari sasaran Renstra Depkes tahun 2005-2009 sebesar 80%.
2. Praktek *immediate breastfeeding* (menyusui pada satu jam pertama setelah lahir) adalah sebesar 50,4%, sdangkan pemberian kolostrum sebesar 87,9%.
3. Kegagalan pemberian ASI eksklusif dikarenakan pemberian makanan/minuman pralakteal pada tiga hari pertama setelah lahir. Sebanyak 60,3% ibu yang memberikan makanan/minuman pralakteal 3 hari pertama, 91,1% diberikan susu formula dan 38,9% memberikan makanan/minuman pralakteal atas anjuran bidan.
4. Tingkat pengetahuan responden tentang ASI eksklusif 6 bulan masih rendah.
5. Tidak ada hubungan antara umur ibu, pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, tempat persalinan, penolong persalinan, frekuensi ANC dengan pemberian ASI eksklusif.
6. Ada hubungan antara *immediate breastfeeding* dan pemberian kolostrum dengan pemberian ASI eksklusif.

7.2 SARAN

1. Perlu meningkatkan keahlian petugas kesehatan dalam memberikan konseling pada saat *Ante Natal Care* dan *Pre Natal Visit*, yaitu dengan cara melakukan pelatihan konseling menyusui bagi petugas kesehatan khususnya bidan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas.
2. Perlu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai ASI eksklusif, dengan cara memperluas sasaran promosi kesehatan mengenai ASI eksklusif, tidak hanya pada ibu hamil melainkan juga pada anggota keluarga lainnya seperti suami/pasangan dan remaja putri sebagai calon ibu.
3. Kegiatan promosi kesehatan mengenai ASI eksklusif dapat pula dilakukan dengan membentuk Kelompok Pendukung ASI (*Breastfeeding Support Group*) yang anggotanya adalah ibu-ibu yang telah berhasil memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya, untuk memberikan dukungan kepada ibu hamil dan keluarganya agar dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
4. Memonitor praktek inisiasi menyusui dini (*early initiation of breastfeeding*), pemberian ASI eksklusif dan praktek melanjutkan pemberian ASI sampai usia 2 tahun oleh petugas kesehatan dengan cara supervisi dan verifikasi ke fasilitas-fasilitas kesehatan yang ada di wilayah Puskesmas Pancoran Mas Depok.
5. Meningkatkan tatalaksana pelayanan kesehatan khususnya di tempat bersalin yang mendukung keberhasilan menyusui diantaranya dengan cara memberikan pedoman tertulis tentang menyusui, pelaksanaan rawat gabung (*rooming in*), dan pelaksanaan Sepuluh Langkah Keberhasilan Menyusui.

6. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai ASI eksklusif dengan menggunakan desain penelitian kohort dan meminimalkan bias dengan cara menanyakan *recall feeding 24 hours*. Pertanyaan mengenai pengetahuan responden mengenai ASI perlu dititikberatkan pada hal-hal mengenai menyusui sesering mungkin (*on demand*), dan posisi menyusui yang benar.

